

## ABSTRAKSI

Rumah Batik Komar adalah usaha perseorangan yang bergerak dibidang pembuatan kain batik. Proses pengikisan alat cap merupakan salah satu proses dari pembuatan kain batik. Proses pengikisan alat cap dilakukan dengan cara jongkok selama 30 – 60 menit. Postur kerja jongkok merupakan postur kerja canggung karena terdapat penyimpangan dari postur kerja yang ideal. Postur kerja canggung yang dibiarkan secara terus menerus dapat mengakibatkan tingginya risiko *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) atau kerusakan jaringan pada bagian-bagian otot skeletal. Postur kerja canggung operator di stasiun pengikisan alat cap disebabkan oleh meja kerja dan alat kikis operator yang tidak ergonomis yaitu berukuran 27 x 30 x 7 cm untuk meja kerja operator dan 47 x 2 x 2 cm untuk alat kikis operator.

RULA (*Rapid Upper Limb Assessment*) merupakan metode yang digunakan untuk menilai postur, kekuatan, dan gerakan tubuh bagian atas yang berhubungan dengan aktivitas yang tidak berpindah-pindah tempat. Penilaian postur kerja pengikisan alat cap di rumah batik komar menggunakan metode RULA dikarenakan aktivitas operator mengikis alat cap menggunakan tubuh bagian atas dan tidak berpindah-pindah tempat.

Hasil penilaian metode RULA pada operator pengikisan alat cap diambil dari postur kerja operator yang paling berbahaya yaitu didapatkan skor akhir 7 pada bagian kanan dan kiri yang berarti penyelidikan dan perubahan dibutuhkan sesegera mungkin. Postur kerja usulan dengan menggunakan spesifikasi alat bantu usulan menghasilkan skor 3 di kanan dan di kiri yang berarti diperlukan penyelidikan lebih jauh dibutuhkan dan mungkin saja perubahan diperlukan. Disimpulkan bahwa alat bantu usulan dapat mengurangi risiko *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) pada operator pengikisan alat cap di Rumah Batik Komar.

Kata Kunci : *Musculoskeletal Disorders* (MSDs), Rumah Batik Komar, Pengikisan alat cap batik, RULA (*Rapid Upper Limb Assessment*), Postur Kerja Canggung.